
Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018

Sriargianti Amir

Akademi Keperawatan Kaltara Tarakan

argi89.aa@gmail.com

* corresponding author

Tanggal Submisi: 8 Desember 2019, Tanggal Penerimaan: 22 Desember 2019

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survei analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan jumlah sampel 50 orang. Hasil penelitian menggunakan uji gamma didapatkan nilai signifikan (p) = 0.000, sehingga dengan demikian H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018. Kesimpulan Mayoritas motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa Akper Kaltara Tarakan pada tingkat yang kurang namun prestasi memuaskan. Untuk meningkat prestasi yang cumlaud harus ditunjang lagi dengan menumbuhkan motivasi yang cukup. Saran Perlunya pihak kampus melakukan penelitian lebih lanjut tentang kebutuhan mahasiswa yang dapat memacu prestasi belajar mahasiswa dengan memperhatikan berbagai faktor.

Kata kunci: Motivasi belajar; Prestasi akademik

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of learning motivation on D3 Nursing students of Tarper Kaltara Nursing in Semester V Year 2018. The research method used was an analytical survey method using a cross sectional study approach with a sample of 50 people. The results of the study using the gamma test obtained a significant value (p) = 0.000, so that H_0 is rejected, meaning that there is an influence of student learning motivation on student learning achievement D3 Nursing student of Kalperara Tarper Kalperara V semester 2018. Conclusion The majority of learning motivation and academic achievement of Akper Kaltara Tarakan students to a lesser degree but satisfying achievement. To increase the achievements that must be supported again by growing sufficient motivation. Suggestions The need for the campus to conduct further research on the needs of students who can spur student achievement by taking into account various factors.

Keywords: Motivation to learn; Academic achievement



PENDAHULUAN

Saat ini untuk menjadi pelajar yang baik dan memiliki kualitas dari tahun ke tahun semakin sulit. Hal tersebut mengakibatkan banyak mahasiswa yang hanya berorientasi pada nilai akhir dari pada kualitas, sehingga mereka menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan nilai sesuai standar yang ditetapkan. Cara yang kurang baik seperti menyontek dilakukan saat ujian dan saat pembuatan tugas asal mencopy paste dari internet. Ini terjadi karena kurangnya motivasi

Mahasiswa merupakan satu komponen dalam dunia pendidikan, merupakan bagian yang sangat perlu dijadikan pusat perhatian, karena mahasiswa adalah penafsir terhadap gelora ilmu pengetahuan, dan melaksanakan tugas dalam memfokuskan ilmu pengetahuan tersebut (Harahap, 2006). Secara umum mahasiswa adalah sasaran yang memiliki daya dalam mengembangkan paradigma kehidupannya, dan sekaligus menjadi tujuan berbagai bentuk kegiatan dan inspirasinya. Sehingga diharapkan mampu memperlihatkan kapasitas yang dimilikinya (Burhanuddin & Makin, 2009).

Kapasitas seorang mahasiswa dapat diukur dari prestasi nilai IPK yang didapatkan. Prestasi belajar menjadi salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan seseorang dalam memahami ilmu pengetahuan. Prestasi belajar juga dapat menjadi tanda keseriusan yang ditunjukkan oleh peserta didik dan sebagai kriteria penilaian institusi pendidikan.

Kpolovie, Joe, & Okoto (2014) mendefinisikan prestasi akademis adalah indeks terukur yang menggambarkan tentang bagaimana mahasiswa mampu memahami, menganalisis, perilaku dan suatu keterampilan dalam lingkup pendidikan. Prestasi akademis biasanya dinilai dengan ujian yang dapat dilakukan secara berkesinambungan sampai mahasiswa selesai, walaupun belum ada kompromi umum tentang bagaimana cara terbaik untuk menentukan penilaian yang terbaik.

Prestasi belajar dipengaruhi dua faktor yakni bersal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terkait prestasi belajar adalah kecerdasan emosional. Menurut Goleman (2002) kecerdasan emosional adalah kapasitas seseorang untuk menyemangati diri sendiri dan kuat menerima kekecewaan, mengontrol keinginan hati, dan tidak berlebihan memaknai kesenangan, mengendalikan mood dan menjaga agar tidak mematikan kapasitas empati, berfikir, dan selalu berdoa.

Motivasi merupakan usaha yang disadari seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Purwanto, 2004). Motivasi yang tinggi, akan menghasilkan prestasi yang baik karena melalui suatu usaha yang sungguh-sungguh. Prestasi yang baik adalah capaian dari motivasi yang tinggi sehingga nantinya akan jadi lulusan yang memiliki kualitas.

Beberapa penelitian terkait diantaranya, Sofwan Adiputra & Mujiyati (2017) dengan judul Motivasi dan prestasi belajar siswa di Indonesia menggunakan meta analisis dengan hasil ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai p 0.45. Selanjutnya penelitian lain juga dilakukan oleh siska sinta pratiwi (2017) dengan hasil ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Dampak yang terjadi ketika motivasi berkurang akan menjadi penghambat kesuksesan serta tidak bisa mengembangkan pemikiran kreatif, sebaliknya berbagai macam manfaat yang bisa kita dapatkan ketika memiliki motivasi yang baik diantaranya akan mengarahkan kita pada perilaku seseorang untuk mencapai sebuah target, motivasi akan berpengaruh pada proses fikir

Penelitian yang berfokus pada motivasi dan prestasi belajar belum banyak dilakukan di daerah kalimantan utara khususnya di kota Tarakan. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Akper Kaltara Tarakan yang dilaksanakan pada tanggal 11 – 18 November 2018. Penelitian ini adalah merupakan penelitian dengan metode *survei analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*, menganalisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Akper, yang pengambilan datanya dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmodjo, 2005).

Sampel yang diambil adalah mahasiswa semester V Program Studi D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan 2018 adalah 50 orang. Teknik penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Judgement sampling* yakni pengambilan sampel dengan pertimbangan bahwa sampel tersebut akan dapat memberikan informasi tentang penelitian yang dilaksanakan.

Tahap penatalaksanaan dilakukan sebagai berikut: sebelum melakukan penelitian ke responden dilakukan uji reabilitas dan uji validitas dengan alfa cronbach's didapatkan nilai 0.700. Menurut Sugiono (2006) sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya > 0.60 yang artinya semua item pertanyaan dinyatakan reliabel pada kuesioner yang digunakan. Setelah responden menyetujui lembar persetujuan, maka selanjutnya peneliti dan responden membuat kontrak untuk pengisian kuesioner, selanjutnya setelah kuesioner diisi peneliti akan melakukan pengolahan data menggunakan komputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018.

Motivasi	Prestasi Akademik				Total	p
	Cumlaud	Sangat memuaskan	Memuaskan	Cukup		
Cukup (83-100)	11	16	4	0	31	
Kurang (<83)	0	0	11	8	19	0.000
Total	11	16	15	8	50	

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi kurang dengan prestasi memuaskan sekitar 15% dan motivasi kurang dengan prestasi cukup ada 8%. Mahasiswa dengan motivasi cukup dengan prestasi cumlaud berjumlah 11%, sangat memuaskan 16% dan memuaskan 4 %. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji korelasi gamma didapatkan nilai signifikan (p) = 0.000 sehingga dengan demikian H_0 ditolak, artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018.

Hasil yang didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa mempunyai motivasi cukup dengan prestasi sangat memuaskan, dan motivasi kurang dengan prestasi memuaskan. Hasil observasi tertinggi pada mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar rata-rata kurang dengan motivasi yang kurang mendukung terhadap prestasi belajar.

Beberapa penelitian yang hampir sama yaitu penelitian Hamel, *et al* (2016) dengan judul hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado dengan hasil $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. terdapat hubungan antara motivasi dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi manado

Purnamasari (2017), pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran memproses perjalanan dinas siswa kelas XI administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Semester Gasal tahun ajaran 2016/2017 dengan hasil, terdapat pengaruh yang baik motivasi belajar terhadap nilai prestasi belajar

I Made Yuda dan I Wayan Santaya (2019), dengan judul keefektifan model *Problem Based Learning* dan motivasi berprestasi Siswa dalam pencapaian prestasi belajar fisika, dengan hasil nilai signifikan 0.02 yang artinya terdapat pengaruh motivasi pada prestasi belajar.

Penelitian Sastria & Muhammad (2018), menyatakan bahwa Dari hasil uji *Chi Square* melihat nilai probabilitas pada *Mc Nemar* yang berarti bahwa ada

perbedaan antara motivasi belajar mahasiswa dengan metode *Active Learning* dan metode ceramah. didapatkan nilai $p=0,039$. Oleh karena $p < 0,05 < (\alpha)$, maka dapat disimpulkan ada Perbandingan yang signifikan antara Metode pembelajaran *Active Learning* dengan Metode Pembelajaran ceramah terhadap motivasi belajar mahasiswa keperawatan di STIKES Muhammadiyah Sidrap tahun 2017.

Sebagian besar responden memiliki IPK yang sangat memuaskan meskipun pada tanggapan mereka terhadap sarana prasarana kampus kurang mendukung. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa bersangkutan lebih termotivasi secara intrinsik yakni karena mereka memiliki semangat yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang lain. Sehingga dengan demikian lengkap atau tidak lengkap sarana dan prasarana di kampus tidak memberikan pengaruh yang signifikan dengan prestasi akademiknya

Keberhasilan belajar mahasiswa pada penelitian ini dinyatakan dengan indeks prestasi atau lebih dikenal dengan IP. Pencapai IP mahasiswa dinilai berdasarkan beberapa unsur yang menunjang hasil yaitu ujian, kehadiran, dan tugas terstruktur. Ketiga komponen itu menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Depkes RI, 2007).

SIMPULAN

Mayoritas motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa Akper Kaltara Tarakan pada tingkat yang kurang namun prestasi memuaskan. Untuk meningkat prestasi yang cumlaud harus ditunjang lagi dengan menumbuhkan motivasi yang cukup. Berdasarkan uji korelasi gamma didapatkan nilai signifikan (p) = 0.000 artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa D3 Keperawatan Akper Kaltara Tarakan Semester V Tahun 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin dan Makin. (2009). *Pendidikan Humanistik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depkes RI. (2007) *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan di Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Goleman D. (2002). *Working With Emotional Intelligence. Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. (Terjemahan Alex Tri Kantjono Widodo). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, Sofyan S. (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). *Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School*. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*.
- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi SS. (2017). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fakultas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Negeri Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi: Kajian Ilmiah Bidang*

Pendidikan Dan Ekonomi Volume 6. UNY

- Purwanto N. (2004). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Marono T. (2015). *Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Orientasi Tujuan Belajar Siswa SMA/MA di Surakarta*, <http://snpe.fkip.uns.ac.id>
- Sastria, A & Muhammad, A. (2018). *Perbandingan Metode pembelajaran Active Learning dengan Metode Pembelajaran ceramah terhadap motivasi belajar mahasiswa keperawatan di STIKES Muhammadiyah Sidrap tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah Vol. 7 No. 2. 126-131. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/39>
- Sofwan A & Mujiyati M. (2017). *Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia* Jurnal Konselor Volume 6: Universitas Negeri Padang <http://ejournal.unp.ac.id>
- Titin P. (2017). *Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memproses Perjalanan Dinas Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Semester Gasal tahun ajaran 2016/2017*.
- Umboh ER, Billy K, Rivelino S. Hamel. (2017). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*. Jurnal Keperawatan. Volume 5. Universitas Sam Ratulangi